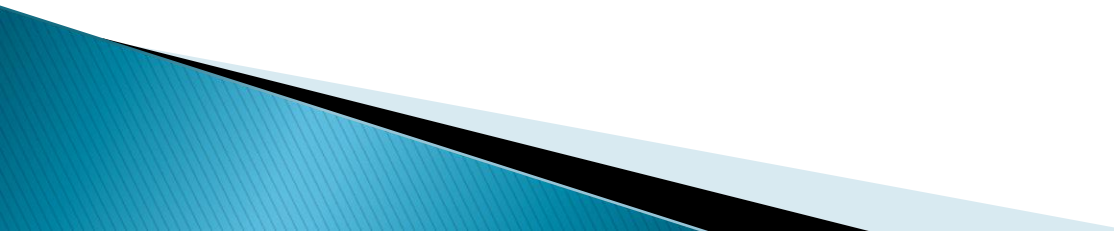


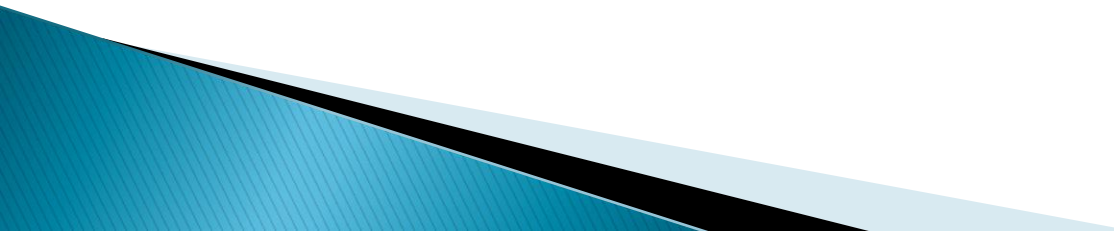
- ▶ Kebijakan sebagai suatu proses digambarkan dalam berbagai model, yakni model linier, model interaktif dan model bertahap. Meskipun dengan model yang bermacam-macam akan tetapi proses kebijakan dapat digambarkan sebagai berikut:



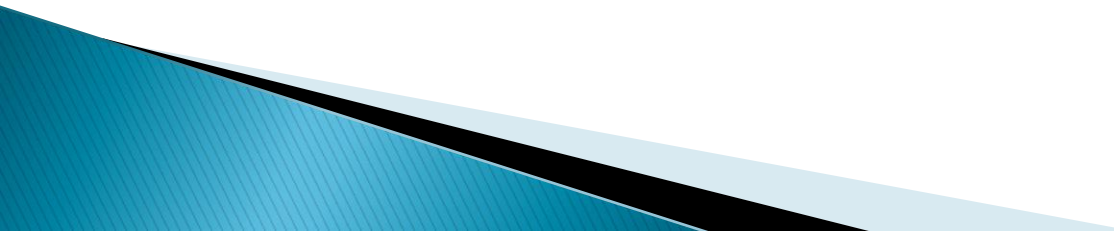
# Tahap analisis kebijakan meliputi :

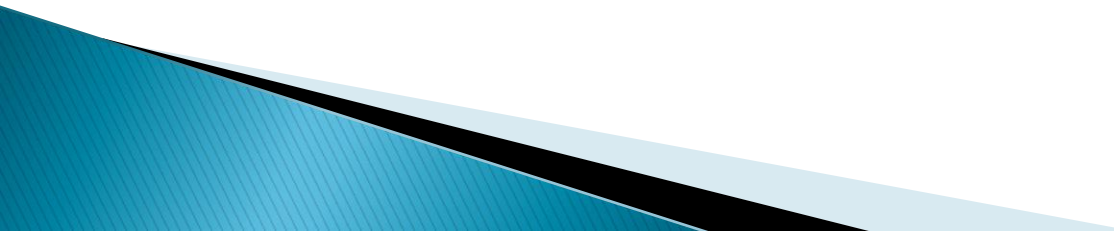
1. Problem
  2. Policy agenda
  3. Penawaran solusi
  4. Solusi alternatif
  5. Penawaran kepada policy decision
- 

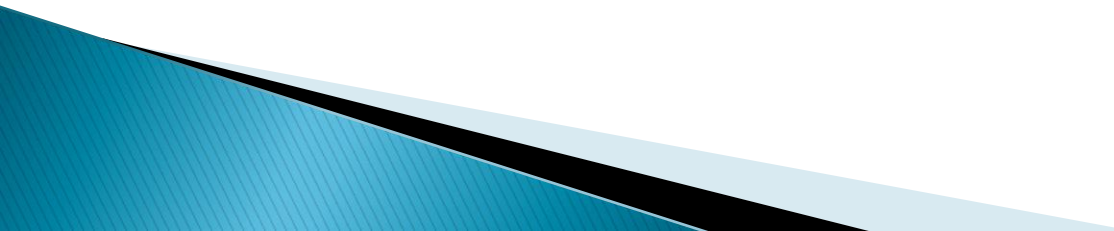
# Tahap implementasi meliputi:

1. Strategi
  2. Rencana aksi
  3. Pelaksanaan program
  4. Monitoring
- 

# Tahap evaluasi meliputi:

1. Evaluai proses
  2. Evaluasi out come
- 

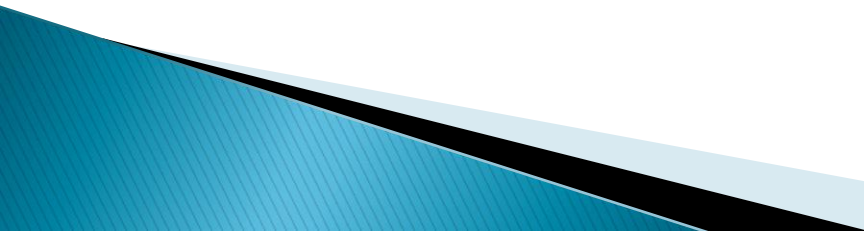
- ▶ Penelitian kebijakan dilakukan pada setiap tahap dari proses kebijakan dari analisis kebijakan, implementasi dan evaluasi. Masing-masing tahap kebijakaan membutuhkan model penelitian kebijakan yang berbeda yang cocok bagi setiap tahapan.
- 

- ▶ 3 tahap kebijakan yakni : deciding , designing dan Implementing.
  - ▶ model-model penelitian kebijakan :  
Enlightening, Political, Problem solving
- 

	Deciding	designing	Implementing
Enlightening			
Political			
Problem solving			



# enlightening–deciding

- ▶ Penelitian yang membantu untuk mendefinisikan masalah–masalah ketimbang memecahkan masalah.
  - ▶ Karenanya scope penelitiannya luas, open–ended explorasi, memberikan informasi tentang back ground atau pengetahuan umum.
  - ▶ Penggunaan hasil riset bersifat partial dan fragmented, dalam jangka panjang dan tidak ada dead line dan digunakan secara tidak langsung.
- 

# political designing

- ▶ Penggunaan penelitian secara politik didefinisikan berdasarkan pada penekanan pemanfaatan penelitian untuk mendukung opini-opini yang telah dibuat.
- ▶ Ketika penelitian diangkat untuk maksud politik maka penelitian diharapkan lebih focus atau sempit (khusus pada persoalan yang ada). Hasil yang dikehendaki akan dibuktikan di dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
- ▶ Memberikan bukti bahwa riset yang diangkat mendukung organisasi yang mensponsori dan hasil akhir penelitian sesuai yang diharapkan dan akan digunakan secara langsung atau tidak langsung.

# problem solver – implementing

- ▶ Riset kepada masalah khusus dalam konteks yang spesifik, tetapi tidak ditentukan solusi terhadap masalah tersebut.
- ▶ Dalam hal ini ada hubungan yang praktis antara penelitian dengan proses kebijakan, oleh karena itu diharapkan hasil-hasil penelitian dapat digunakan secara langsung dan dalam jangka waktu pendek dan pencapaian dead line penggunaan menjadi penting.
- ▶ Tipe riset ini memberikan serangkaian solusi kepada para pembuat kebijakan berupa serangkaian solusi yang potensial.
- ▶ Dengan asumsi user akan menggunakan hasil penelitian secara partial, dengan opsi sebagian akan dilaksanakan dan mungkin sebagian yang lain akan ditinggalkan.